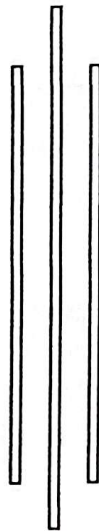




PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN TAHUN ANGGARAN 2025

Diverifikasi Tgl. 25/2/2026


Apri Junardi, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmatNya Dokumen Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2025 Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dokumen Laporan Kinerja Anggaran 2025 merupakan laporan yang disampaikan oleh Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan kepada Bupati merupakan salah satu barometer untuk mengetahui sejauh mana upaya peningkatan kinerja aparatur pemerintah telah dilaksanakan. LKj sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari pada hasil-hasil kegiatan operasional yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya akan dicapai menurut target dan standar yang ditentukan sebelumnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna seperti yang diharapkan, oleh karena itu kami mengharapkan saran-saran untuk kesempurnaan laporan dan perbaikan di kemudian hari.

Demikian Laporan ini kami susun, semoga dapat menjadi bahan masukan dan berguna bagi kita semua.

Pasar Beriang, 18 Februari 2026
Camat Ranah Ampek Hulu Tapan



AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
NIP.19920415 201206 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Dasar Hukum.....	2
1.4 Gambaran Umum Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	4
1.5 Struktur Organisasi.....	10
1.6 Sistematika Penyajian.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.....	12
2.2 Perjanjian Kinerja	14
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Metodologi Penelitian Capaian Target Kinerja.....	18
3.2 Hasil Pengukuran Kinerja	19
3.3 Capaian Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	21
3.4 Realisasi Keuangan	50
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	
4.1 Kesimpulan	52
4.2 Saran	53

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 adalah laporan kinerja tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 dengan 5 Sasaran Strategis dan 7 Indikator Kinerja Utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/kegagalan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2025, sebagai berikut:

Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Pertama sebesar 85,11%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A(81,5)	A (69,37)	85,11%
Rata-Rata Capaian Indikator					85,11%

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Kedua sebesar 100,47%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan

termasuk kategori *Sangat Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91	91,43	100,47%
Rata-Rata Capaian Indikator					100,47%

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Ketiga sebesar 101,33%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Sangat Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	78	93	119,23%
Rata-Rata Capaian Indikator					119,23%

Sasaran 4 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Keempat sebesar 74,13%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	77%	77%	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%	5%	100%
Rata-Rata Capaian Indikator					100%

Sasaran 5 : Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Ketiga sebesar 100%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Sangat Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	82%	82%	100%
Rata-Rata Capaian Indikator					100%

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi serta mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis sehingga diharapkan dimasa yang akan datang semua capaian sasaran strategis dapat lebih maksimal.

Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja Kecamatan selama satu tahun sehingga dapat melaksanakan kinerja lebih produktif, efektif dan efisien pada tahun berikutnya serta sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Pasar Beriang, 18 Februari 2026

Camat Ranah Ampek Hulu Tapan



AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M

NIP.199204152012061001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dan dalam rangka pemenuhan ketentuan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya harus transparan dan akuntabel termasuk dalam pengembangan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah itu sendiri. Transparansi dan akuntabilitas pembangunan yang dilaksanakan tersebut dirangkum dan dijabarkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja pemerintah.

Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja sasaran strategis organisasi merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan. Indikator kinerja sasaran strategis ini menggunakan indikator kinerja output dan atau outcome dari kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas. Indikator kinerja kegiatan menggunakan indikator kinerja mulai dari masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) sesuai yang telah disepakati dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Hasil pencapaian kinerja Tahun 2025 secara umum menunjukkan bahwa Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan telah dapat melaksanakan visi, misi, sasaran, kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Namun demikian masih terdapat hal-hal yang harus mendapatkan perhatian untuk peningkatan pencapaian kinerja ditahun berikutnya.

Walaupun evaluasi kinerja sudah dilakukan dengan baik dengan pencapaian 100% akan tetapi ada beberapa hambatan yang perlu diperhatikan seperti kurangnya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Ampek

Hulu Tapan Tahun 2025 adalah memberikan laporan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kehidupan kemasyarakatan dan pelaksanaan pembangunan yang menjadi prioritas yaitu kegiatan-kegiatan perencanaan strategis di wilayah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan yang dilaksanakan satu tahun sesuai yang diinginkan baik oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan maupun oleh semua lapisan masyarakat sehingga hasil-hasil pelayanan publik, pelaksanaan pembangunan, kemasyarakatan serta penciptaan kondisi yang kondusif mendapatkan pengakuan dari elemen masyarakat.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan tahun 2025 adalah :

1. Sebagai input dalam rangka perbaikan pelaksanaan tugas dan peningkatan pembangunan satu tahun yang telah dilaksanakan;
2. Memberikan kondisi penciptaan integrasi, sinkronisasi, dan kesinergian antar pelaksanaan kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan khususnya Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan;
3. Dapat mengetahui kegiatan yang telah dilaksanakan dan perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil pengolahan dan evaluasi;
4. Membuat acuan perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi SKPD Kecamatan untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya;
5. Sebagai bahan evaluasi perencanaan tugas-tugas Camat berikutnya dan sebagai bukti laporan program dan hasil kegiatan kepada public.

1.3 DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran



- Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) Jis Undang-Undang Drt Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) Jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4401);
 6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3373);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah; Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
17. Peraturan Bupati Pesisir Selatan No. 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
19. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2025;

1.4 GAMBARAN UMUM KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia



Tahun 1956 Nomor 25) Jis Undang-Undang Drt Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643) bahwa Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan adalah satu dari 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan adalah Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan. Letak Geografis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan 1°56' - 2°14' Lintang Selatan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Jabatan Struktural Kecamatan. Susunan Organisasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan terdiri dari:

1. Kepala Kecamatan/ Camat
2. Sekretaris Kecamatan/Sekcam
3. Kepala Seksi Pemerintahan
4. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
5. Kepala Seksi Pelayanan
6. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
7. Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat dan Perekonomian
8. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
9. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah tersebut, dalam rangka menentukan tugas pokok dan fungsinya telah diatur dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Kecamatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.



Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kecamatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
2. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Pelaksanaan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Pelaksanaan koordinasi penerapan penegakan peraturan perundang-undangan;
5. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
6. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan;
7. Pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa/ kelurahan;
8. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya;
9. Pembinaan dan pelaksanaan kesekretariatan kecamatan;
10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Tugas pokok dan fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus dikerjakan seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi.

A. Kondisi Geografis

I. Letak Geografis

Letak Geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.

1. Batas administratif Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan:

Utara : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

Selatan : Kecamatan Lunang

Timur : Provinsi Jambi

Barat : Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut

2. Luas Wilayah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan

1) Nagari Kubu Tapan 20.40 Km²

2)	Nagari Talang Koto Pulai Tapan	3.58 Km ²
3)	Nagari Binjai Tapan	12.31 Km ²
4)	Nagari Sungai Gambir Sako Tapan ¹	170.20 Km ²
5)	Nagari Simpang Gunung Tapan	27.20 Km ²
6)	Nagari Kampung Tengah Tapan	6.50 Km ²
7)	Nagari Sungai Pinang Tapan	4.60 Km ²
8)	Nagari Tebing Tinggi Tapan	15.35 Km ²
9)	Nagari Talang Belarik Tapan	64.35 Km ²
10)	Nagari Limau Purut Tapan	52.08 Km ²

Total luas wilayah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan adalah 376.57 Km².

II. Lahan Pertanian

Lahan Pertanian adalah lahan yang ditujukan atau cocok untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanam pertanian maupun hewan ternak.

1. Lahan Sawah

1.1 Irigasi	1.227 Ha
1.2 Tadah Hujan	30 Ha
1.3 Rawa Pasang Surut	0.0 Ha
1.4 Rawa Lebak	0.0 Ha

2 Lahan Bukan Pertanian

Jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll 6600 Ha

B. Gambaran Umum Demografis

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Sumber data utama kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilakukan sekali sepuluh tahun, untuk tahun yang tidak dilakukan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2020-2035 menggunakan data dasar penduduk Data Agregat Kependudukan Semester 1 Tahun 2021 Kabupaten Pesisir Selatan. *Sumber: Database Kependudukan Bersih (DKB) Semester 1 Tahun 2021.*



Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan

No	Nagari	Luas Daerah/ area (Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan/ Km ²
1.	Sungai Gambir Sako Tapan	170.20	154	709	3.95
2.	Limau Purut Tapan	52.08	243	1.243	20.53
3.	Talang Balarik Tapan	64.35	329	1.391	22.44
4.	Tebing Tinggi Tapan	15.35	614	2.527	175.64
5.	Binjai Tapan	12.31	172	764	61.41
6.	Sungai Pinang Tapan	4.60	531	2.479	506.74
7.	Talang Koto Pulai Tapan	3.58	325	1.429	397.49
8.	Kampung Tengah Tapan	6.50	489	2.201	330.92
9.	Nagari Kubu Tapan	20.40	455	1.448	97.79
10.	Simpang Gunung Tapan	27.20	208	1.665	33.53

Tabel 1.2
Komposisi Penduduk menurut jenis kelamin

No	Nagari	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sungai Gambir Sako Tapan	365	344	709
2	Limau Purut Tapan	638	605	1.243
3	Talang Balarik Tapan	723	668	1.391
4	Tebing Tinggi Tapan	1.265	1.262	2.527
5	Binjai Tapan	379	385	764
6	Sungai Pinang Tapan	1.266	1.213	2.479
7	Talang Koto Pulai Tapan	731	698	1.429
8	Kampung Tengah Tapan	1.142	1.059	2.201
9	Nagari Kubu Tapan	739	709	1.448
10	Simpang Gunung Tapan	821	844	1.665

Tabel 1.3
Penduduk menurut kelompok umur

No	Kelompok umur (th)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	691	575	1.266
2	5-9	804	729	1.533

3	10-14	793	792	1.585
4	15-19	873	730	1.603
5	20-24	727	676	1.403
6	25-29	566	551	1.117
7	30-34	538	534	1.072
8	35-39	559	575	1.134
9	40-44	577	592	1.169
10	45-49	579	537	1.116
11	50-54	414	375	789
12	55-59	282	319	601
13	60-64	259	288	547
14	65-69	180	225	405
15	70-74	121	140	261
16	75+	106	149	255

A. Kondisi Fisik dan Tata Ruang

1. Topografis

Kondisi Topografis Pesisir Selatan adalah dataran rendah dan perbukitan yang merupakan perpanjangan bukit barisan dengan ketinggian 0-1.000 meter di atas permukaan laut. Khusus Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan (Tapan) berada di ketinggian 25 meter (sumber: Pesisir Selatan Dalam Angka 2013/2014)

2. Jenis Tanah

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan (Organosol 6.012 Ha, Alluvial 648 Ha, Andosol 10.728 Ha, Podsolik 43.270 Ha dan Latosol 7.092 Ha) Sumber RTRW Kab. Pesisir Selatan Tahun 2010-2030.

3. Hidrologi

Terdapat satu sungai yang mengalir ke Pantai Barat Sumatera yaitu sungai Batang Tapan dengan panjang sungai 44,7 Km, luas DAS 711,12 Km² dan debit rata-rata 2,55 M³/dt.

B. Kondisi Ekonomi

Potensi Unggulan Daerah.

1. Pertanian

1) Padi

Produksi padi sawah di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan pada Tahun 2016 sebanyak 11.829 ton dari 2.339 hektar sawah yang di panen, hanya sekitar 2.39 persen lahan sawah yang belum dialiri oleh irigasi.

2) Kelapa Sawit

Kelapa Sawit adalah hasil perkebunan rakyat utama Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dengan produksi mencapai 9.6 ribu ton.

2.3. Isu Strategis yang dihadapi

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif. Strategi tersebut oleh Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan telah dirancang dengan baik dalam (Renstra 2021-2026) untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan secara optimal
2. Meningkatkan kualitas SDM PNS
3. Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat untuk pengembangan ekonomi kemasyarakatan
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun nagari

1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, sesuai Peraturan Daerah Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktur Kecamatan, Struktur Organisasi Kecamatan terdiri dari :

- a. Camat (AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M)
- b. Sekretaris Kecamatan (Jhon Zerizal Asmal, S.Sos)
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (ZUHAJRIZAL, S.H)
 2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan (DAVIT IRA VANDA, S.STP)



- c. Kepala Seksi Pemerintahan (DENI SUSILA, SE, MM)
- d. Kepala Seksi Pelayanan (JHONY GUSRIL, S.H)
- e. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial (FATRIALISMAN, S.Hut)
- f. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum (EKA YESA PUTRA, S.Pt)
- g. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian (MIFTAHUDIN, S.H)

1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan selama Tahun 2025. Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 sebagai berikut:

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan informasi umum tentang instansi serta uraian singkat data apa yang dibebankan kepada instansi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana hasil yang akan dicapai organisasi dalam jangka menengah (strategis), dalam Rencana Jangka Tahunan (RKT) dan dalam Penetapan Kinerja (PK).

BAB III REALISASI ANGGARAN

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN

Perencanaan Kabupaten Pesisir Selatan yang dituangkan kedalam RPJMD Tahun 2021 – 2026. Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sebagai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah merencanakan strategi-strategi yang dituangkan dalam Renstra Tahun 2021-2026 untuk membentuk dan mewujudkan visi Bupati Pesisir Selatan dan menetapkan kinerja 2025.

2.1.1 Visi dan Misi

1) Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 adalah :

“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat Didukung Pemerintah yang Akuntabel dan Profesional”

2) Misi

Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, yaitu Mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju, dan bermartabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan profesional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi 2021-2026 dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 sebagai berikut.:

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.

4. Mewujudkan. Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kecamatan

1) Tujuan

Berdasarkan kesesuaian antara faktor kunci keberhasilan dengan misi, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Terciptanya sistem administrasi perkantoran yang baik di kecamatan.
2. Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur memadai.
3. Menghasilkan Aparatur yang disiplin
4. Menghasilkan Aparatur yang mempunyai kapasitas Sumber Daya yang baik.
5. Terlaksananya Pembangunan Wilayah Kecamatan.
6. Tertatanya Administrasi Kependudukan Akuntabel
7. Terwujudnya Wawasan Kebangsaan yang tinggi
8. Terlaksananya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.
9. Terwujudnya Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari yang efektif, efisien dan akuntabel.
10. Berkembangnya Pariwisata melalui pemasaran.

2) Sasaran

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan selama Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Sasaran Strategis

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81,5)	A (69,37)	85,11%
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91	91,43	100,47%
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	78	93	119,23%
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	77%	77%	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%	5%	100%
5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	80%	80%	100%
Rata-rata Capaian Indikator					100,68%

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah:



1. Untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. Sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan telah membuat penetapan kinerja Tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, penetapan kinerja ini telah mengacu pada RPJMD Tahun 2021 – 2026. Penetapan Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025
1	2	3	4
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81,5)
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	77%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0.00%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%

5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	82%
---	--	--------------------------------------	-----

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (selanjutnya disebut IKU) secara berjenjang. Penetapan IKU telah mengacu pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 – 2026. IKU ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang memiliki fokus pada perspektif *stakeholder*, sedangkan yang fokusnya pada *internal bussines proses* tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama 2025

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81,5)	B (69,37)	85,11%
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91	91,43	100,47%
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	78	93	119,23%
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	77%	77%	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%	5%	100%



KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN
Tahun 2025

5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	82%	82%	100%
Rata-rata Capaian Indikator					100,68%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan selaku perpanjangan tangan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan di Kecamatan adalah pengemban amanah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan untuk melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada Tahun 2025.

3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025. Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan
Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69%- 84%	Baik
3	53% -68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Impres No. 7 tahun 1999 dan keputusan Kepala LAN No. 239/ IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan. Agar dapat mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/ kegiatan dilakukan Melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81,5)	B (69,37)	85,11%
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91	91,43	100,47%



KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN
Tahun 2025

3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	78	93	119,23%
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	77%	77%	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0.00%	0.00%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%	5%	100%
5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	82%	82%	100%
Rata-rata Capaian Indikator					100,68%

3.3 CAPAIAN KINERJA KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2 diatas, selanjutnya pada sub bab ini disajikan uraian pencapaian tujuan, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja

a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3

Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81,5)	B (69,37)	85,11%
Rata-Rata Capaian Indikator					85,11%

Sebagai bentuk Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sudah **Baik**. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja sasaran strategis organisasi merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (80,1)	A (81,14)	B (69,37)*

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B (69,37)*	A (84,55)	85,11	Akan tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan

Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Nilai AKIP Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Skala	81,5 (A)	69,37 (B)	85,11	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

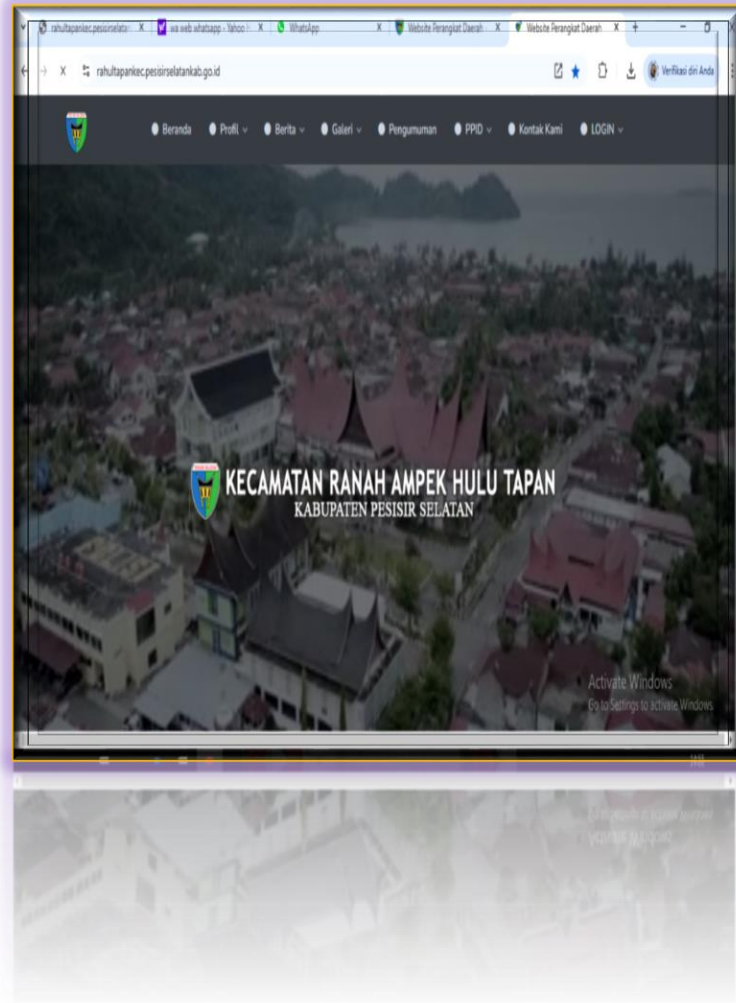
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai akuntabilitas instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan telah membuat dan menyusun dokumen perencanaan kinerja yang terdiri atas :

- 1) Perencanaan Kinerja Jangka Menengah, yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama (IKU);
- 2) Perencanaan Kinerja Tahunan, yaitu Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK);
- 3) Perencanaan aktivitas pendukung kinerja, yaitu Rencana Aksi (Renaksi); dan
- 4) Perencanaan Anggaran, yaitu Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Semua dokumen perencanaan kinerja ini sudah disusun dan diupload pada website Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan yaitu <https://rahultapankec.pesisirselatankab.go.id/> dengan tampilan sebagai berikut :



2. Pengukuran Kinerja

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sudah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis operasional organisasi. Pimpinan pada setiap level jabatan telah terlibat sebagai pengambil keputusan (decision maker) untuk mengukur dan melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja bawahannya. Pengukuran kinerja sudah dimanfaatkan dalam pemberian reward dan punishment.

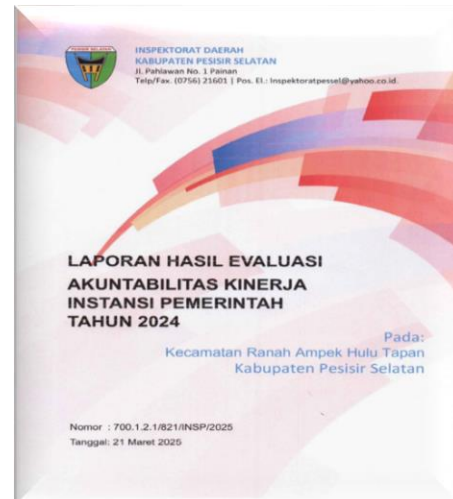
Dalam hal ini, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dalam pemanfaatan aplikasi PPID Kecamatan sebagai sarana keterbukaan informasi publik mendapatkan penghargaan Terbaik IV Kategori Kecamatan dengan Kualifikasi MENUJU INFORMATIF Dalam Pemingkatan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana dan Nagari Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 pada tanggal 23 Desember 2025 di

Halaman Kantor Bupati Pesisir Selatan di Painan, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar dibawah ini :



3. Pelaporan Kinerja

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sudah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang mana terlebih dahulu dilakukan asistensi penyusunan laporan kinerja dengan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah laporan kinerja disusun yang sesuai dengan sistematika penyusunan laporan kinerja, kemudian disampaikan ke Bagian Organisasi sebagai bahan bagian dalam penyusunan laporan kinerja Pemerintah Daerah, selanjutnya laporan kinerja dilakukan reuiu oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pada Gambar dibawah ini dapat dilihat aktivitas asistensi penyusunan laporan kinerja dengan Bagian Organisasi dan Cover Laporan Kinerja yang telah disusun serta cover Laporan Hasil Evaluasi (LHE) oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.



Sumber : Dokumen LKj dan Laporan Hasil Evaluasi LKj 2024

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Agar pemantauan capai kinerja dilakukan pendalaman yang memadai pada seluruh sasaran dan indikator kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan maupun pada Pemerintah Nagari se-Kecamatan dibawah naungan Kecamatan secara berkala dan dievaluasi;
- b. Agar menindaklanjuti seluruh rekomendasi evaluasi AKIP dan menuangkan ke dalam matriks tindak lanjut;
- c. Agar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja serta mendukung efektifitas dan

efisiensi kinerja Kecamatan disampaikan melalui rapat-rapat staf serta dievaluasi secara berkala.

Dari rekomendasi atas evaluasi laporan kinerja tersebut sudah ditindaklanjuti dengan membuat matriks tindak lanjut yang kemudian disampaikan ke Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan seperti tampilan gambar dibawah ini :

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan									
NO	REKOMENDASI	BENCANA	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNGJAWAB	STATUS/PROGRES	KOORDINATOR	EVEN	
1	Pemeriksaan Kinerja								
a	Melakukan monitoring secara berkala terhadap kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
b	Melakukan monitoring secara berkala terhadap kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
c	Melakukan monitoring secara berkala terhadap kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
d	Melakukan monitoring secara berkala terhadap kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
2	Pengukuran Kinerja								
a	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
b	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
c	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
d	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
3	Pengukuran Kinerja								
a	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
b	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
c	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
d	Melakukan pengukuran kinerja secara berkala terhadap Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak dilakukan	1 (satu) tahun	Mei 2025	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Tidak selesai	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal								
a	Bentuk tim, evaluasi internal tim, SAKIP Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Melakukan pemantauan tim, evaluasi internal tim, SAKIP Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	1 (satu) dokumen	1 tahun	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Dalam Proses	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	
b	Melakukan pemantauan kinerja internal dengan pendampingan secara berkala	Melakukan pemantauan kinerja internal dengan pendampingan secara berkala	1 (satu) dokumen	1 tahun	Camat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Dalam Proses	Sebelumnya Kecamatan	Papir Evaluasi	

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan

Tabel 3.7
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81,5)	B (69,37)*	85,11	1.700.890.825,00	1.645.736.189,00	96,76	3,24

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi kinerja}}{\text{jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 3,24%. Target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 adalah A (81,5), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi Nilai AKIP Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 sebesar B (69,37) serta untuk capaian kinerja sebesar 85,11%. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 14,44% apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar A(81,14).

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan terdiri dari :

- 1) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN; b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
 - 2) Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Jalan. b. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor. c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor. d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan; e. Fasilitasi Kunjungan Tamu; f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
 - 3) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Sub Kegiatan : a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
 - 4) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
 - 5) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya. c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.
- II. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kegiatan terdiri dari :
- 1) Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Sub Kegiatan : a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa. b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan.
- III. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Kegiatan terdiri dari :
- 1) Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah Sub Kegiatan : a. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan

Bangsa b. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.645.736.189,00 atau 96,76% dari total anggaran sebesar Rp. 1.700.890.825,00, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 3,24%.

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91	91,43	100,47%
Rata-Rata Capaian Indikator					100,47%

Sumber : Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025

219		4	4	4	4	4	3	4	3	4
220		3	3	3	3	3	3	4	4	4
221		3	4	3	4	4	4	4	3	4
222		3	3	3	4	4	3	4	3	3
223		3	4	3	4	4	4	4	3	3
224		3	4	3	3	4	3	4	4	4
225		4	3	3	4	4	4	4	4	3
226		3	3	4	4	4	3	4	4	4
227		4	3	3	4	4	4	4	3	3
228		3	3	4	3	4	3	4	4	4
229		3	3	3	4	4	3	4	4	4
230		3	3	3	4	3	4	3	3	4
231		3	4	4	4	3	4	4	3	3
232		3	4	3	3	4	3	4	3	4
233		3	4	3	4	3	4	4	3	4
234		3	4	3	4	4	4	3	4	3
235		3	3	3	4	3	4	3	3	3
236		3	4	3	3	4	3	4	4	3
237		3	3	3	3	4	4	4	3	4
	Jumlah Nilai Per Unsur	878	888	883	921	854	850	835	828	864
	NRR Perunsur	3,70	3,75	3,73	3,89	3,60	3,59	3,52	3,49	3,65
	NRR Tertimbang	92,62	93,67	93,14	97,15	90,08	89,66	88,08	87,34	91,14
	IKM KEC. RANAH AMPEK HULU TAPAN									91,43

Sumber : Nilai IKM Kec. Rahul Tapan 2025

Pada Tahun 2025 Penilaian Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dilihat dari capaian realisasi Sasaran Strategis menunjukkan **Sangat Baik**, hal ini disebabkan oleh:

- 1) Karena sumber daya manusia yang tersedia yang melakukan kegiatan terkait pelayanan terpadu di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan cukup memadai;
- 2) Pemahaman masyarakat tentang prosedur administrasi di Kecamatan sudah mulai baik dengan memberikan pengumuman tentang persyaratan semua urusan di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan agar semua masyarakat mengetahui setiap persyaratan dalam berurusan. Serta tata cara pelayanan pada PPID Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan yang sangat mudah dipahami oleh masyarakat yang membutuhkan informasi, Sebagai Contoh, para mahasiswa yang melakukan penelitian pada Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan yang membutuhkan data informasi Publik sangat mudah mengikuti alur yang telah tersedia.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	95	90,83	91,43*

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	A (91,43)*	A (94,55)	100,47%	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.11 dibawah ini :

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	91	91.43	100,47	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada periode Oktober-Desember 2025 di peroleh 238 responden dengan data sebagai berikut :

Tabel 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Laki – Laki	100
2.	Perempuan	137
Jumlah		237

Sumber : Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) 2025

Berdasarkan hasil survei dari 237 responden terhadap Kepuasan Masyarakat tentang Pelayanan Publik Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan maka didapat data sebagai berikut:



Sumber : Laporan SKM Kec. Rahul Tapan 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas yang memperoleh nilai tertinggi adalah unsur pelayanan no.4 yaitu kewajiban biaya/tarif dalam pelayanan yaitu 3,89. Hal ini menunjukkan kewajiban biaya/tarif dalam pelayanan adalah gratis. Sehingga masyarakat dapat menggunakan dan menikmati pelayanan yang ada.

Sedangkan unsur pelayanan dengan nilai terendah adalah unsur pelayanan no.8 yaitu sarana dan prasarana layanan dengan nilai rata-rata 3,49. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang belum lengkap untuk mendapatkan pelayanan, menyebabkan pelayanan kepada pengguna layanan kurang optimal.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk dari berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagai perbaikan tindak lanjut dalam pelayanan publik kepada masyarakat di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sebagai berikut :

“ Pelayanan masih kurang sarana dan prasarana”

Dari gambaran diatas maka perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kendala dalam pelayanan agar efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

Tabel 3.12
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	A (91)	A (91,43)*	100,47	100.743.541,00	82.656.500,00	82,05	17,95

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari tabel 3.12 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 17,92%. Upaya prioritas dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan adalah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pelayanan serta dilakukannya evaluasi internal berkelanjutan untuk mendukung terlaksananya pelayanan publik secara optimal.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik ini didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan yang bersentuhan langsung dengan indikator sasaran tersebut yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- 2) Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
- 3) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
- 4) Fasilitas Kunjungan Tamu;
- 5) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya; dan
- 6) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 82.656.500,00 atau 82,05% dari total anggaran sebesar Rp. 100.743.541,00, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 17,95%.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan.

a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.13 dibawah ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	78	93	119,23%
Rata-Rata Capaian Indikator					119,23%

Sumber : Surat Penyampaian Hasil IGA 2025

Dari Tabel 3.13 diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan mencapai 93 dari target capaian sebesar 78 atau tingkat capaiannya mencapai 119,23%.

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Ketiga sebesar 119,23%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.14 dibawah ini :

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	-	76	93*

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.15 dibawah ini :

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	A (93)*	A (90)	119,23	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	78	93	119,23	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai kematangan inovasi kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.17 dibawah ini :

Tabel 3.17
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi Yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	78	93	119,23	Tidak tercapainya nilai kematangan inovasi Kecamatan Dikarenakan masih bersifat manual/ konvensional, belum terintegrasi, Kemanfaatan inovasi hanya terfokus pada Kelompok tertentu/tidak umum serta tidak adanya replikasi oleh daerah lain	Meningkatkan nilai kematangan inovasi dengan cara meningkatkan kualitas inovasi dari tahun sebelumnya melalui inovasi yang bersifat berkelanjutan dan penambahan kuantitas keterlibatan yang terintegrasi, bersifat umum dan adanya replikasi oleh daerah lain

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

Tabel 3.18
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya %
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pertanian	78	93	119,23	24.601.032,00	20.560.000,00	83,57	16,43

Dari Tabel 3.18 diatas tingkat efisiensi sumber daya sebesar 16,43%. Upaya peningkatan Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan tahun berikutnya adalah :

1. Inovasi dijadikan sebagai pola pemecahan masalah;

2. Evaluasi komitmen kinerja inovasi;
3. Manajemen inovasi; dan
4. Keberlanjutan inovasi

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan sasaran Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah ini didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan yang bersentuhan langsung dengan indikator sasaran tersebut yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Bahan Logistik Kantor; dan
2. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan adalah sebesar Rp. 15.724.500,00 atau 83,57% dari total anggaran sebesar Rp. 24.601.032,00 sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 16,43%.

Sasaran 4 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari terdiri atas 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrem, dan Prevalensi Stunting (EFPGMB).

a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.19 dibawah ini :

Tabel 3.19
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	202		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	77%	77%	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%	5%	100%
	Rata-Rata Capaian Indikator				100%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan secara administrasi terbagi atas 10 Pemerintahan Nagari yaitu:

- I. Nagari Sungai Gambir Sako Tapan
- II. Nagari Talang Balarik Tapan
- III. Nagari Limau Purut Tapan
- IV. Nagari Tebing Tinggi Tapan
- V. Nagari Binjai Tapan
- VI. Nagari Sungai Pinang Tapan
- VII. Nagari Talang Koto Pulau Tapan
- VIII. Nagari Kampung Tengah Tapan
- IX. Nagari Kubu Tapan
- X. Nagari Simpang Gunung Tapan

Semua Nagari di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sudah berkinerja baik, terbukti dengan telah tercapainya target dan realisasi dalam Sasaran Meningkatkan Kinerja Penyelenggara Pemerintahan Nagari adalah karena:

1. Sumber Daya Manusia yang di Nagari yang mengelola pelaporan yang sudah baik
2. Monitoring dan evaluasi dari kecamatan yang rutin dilaksanakan sehingga dapat memonitor kegiatan yang ada di Nagari
3. Dari aspek system pelaporan keuangan Nagari, semua Nagari di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan telah menerapkan System Siskeudes sehingga memudahkan Nagari dalam melaporkan alokasi dana desanya.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrem, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.20 dibawah ini :

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	73%	75%	77%*
		Angka Kemiskinan Ekstrem	-	-	0
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	-	5,6%	5%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrem, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.21 dibawah ini :

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	A (77%)*	A (90)	100	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0	0	100	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%	5%	100	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik, Angka Kemiskinan Ekstrem, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan

Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.20 dibawah ini :

Tabel 3.22
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi Yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	Tanpa Satuan	77	77	100	Tercapainya target administrasi nagari yang baik karena komunikasi dalam pengerjaan SPj terselenggara tepat waktu oleh Pemerintah Nagari ke Pemerintah Kecamatan, namun terdapat kendala dari nagari yaitu pembayaran pajak kegiatan yang sering terlewatkan.	Meningkatkan Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik dengan cara sebelum pencairan anggaran berikutnya untuk dilengkapi Spj sebelumnya dan pelunasan terhadap pajak.
		Angka Kemiskinan Ekstrim	Tanpa Satuan	0%	0%	100	Tidak terdapatnya angka kemiskinan ekstrim di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.	Mempertahankan program & kegiatan nagari maupun kecamatan agar peningkatan ekonomi masyarakat lebih baik.
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	Tanpa Satuan	5%	5%	100%	Kurangnya kesadaran dan edukasi kepada orangtua anak yang menyebabkan pemberian makanan yang tidak sesuai gizi yang dianjurkan menyebabkan terhambatnya pengentasan stunting secara optimal.	Pemberian edukasi yang berkelanjutan kepada orangtua untuk mempercepat pengentasan stunting, serta dilakukan pemantauan pemberian gizi kepada anak stunting agar target tercapai secara maksimal.

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

Tabel 3.23
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	(77%)	(77%)*	100	38.829.100,00	33.282.500,00	85,72	14,28
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100				
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	5%	5%	100				

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

Dari tabel 3.23 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik sebesar 14,28% Angka Kemiskinan Ekstrim 14,28%, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) 14,28%.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kegiatan terdiri dari :

- 1) Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Sub Kegiatan : a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah

Perencanaan Pembangunan di Desa. b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 33.282.500,00 atau 85,72% dari total anggaran sebesar Rp. 38.829.100,00, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 14,28%.

Sasaran 5 : Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase Konflik yang diselesaikan.

a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.24 dibawah ini :

Tabel 3.24
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	82%	82%	100%
Rata-Rata Capaian Indikator					100%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

Sebagai bentuk Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan sudah **Sangat Baik**. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Keberhasilan indikator persentase konflik yang diselesaikan tidak terlepas dari hubungan komunikasi dan kerjasama Pemerintah

Kecamatan dengan Forkopinca dan stakeholder terkait sebagaimana dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2025

Kegiatan diatas dapat dilihat bahwa koordinasi dengan Forkopinca dan stakeholder dilakukan untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di Kecamatan serta mendiskusikan hal-hal yang dapat memicu ketidakstabilan keamanan dan ketertiban di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.25 dibawah ini :

Tabel 3.25
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan
Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	-	(80%)	(82%)*

Sumber: Perencanaan dan Pelaporan

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.26 dibawah ini :

Tabel 3.26
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	(82%)*	(95%)	100	Akan tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Persentase Konflik yang diselesaikan	%	82%	82%	100%	-	-	-

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.28 dibawah ini :

Tabel 3.28
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi Yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Tanpa Satuan	82	82	100	Meningkatkan stabilitas ketentraman di Kecamatan tidak terlepas dari dukungan stakeholder yang ada di Kecamatan, namun kendala yang dihadapi dilapangan beragam dari mencakup segala umur di seluruh kalangan masyarakat di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Untuk Meningkatkan Kestabilan ketentraman perlu adanya tim yang solid di Kecamatan yang melibatkan seluruh unsur di Kecamatan, serta perlu adanya sosialisasi dan pemantauan secara berkesinambungan untuk terciptanya suasana yang kondusif di Kecamatan.

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

Berdasarkan tabel 3.28 diatas dapat dilihat bahwa ketentraman dapat terwujud dengan adanya kepedulian dan keterlibatan seluruh stakeholder serta dilakukan sosialisasi dan pemantauan secara berkelanjutan seperti gambar dibawah ini :





Sumber : Perencanaan dan Pelaporan 2026

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

Tabel 3.29
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya %
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	82%	82%	100	51.335.000,00	45.677.000,00	88,98	11,02

Dari tabel 3.29 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya Persentase Konflik yang diselesaikan sebesar 11,02%.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Kegiatan terdiri dari :

- 1) Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah Sub Kegiatan : a. Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa b. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 45.677.000,00 atau 88,98% dari total anggaran sebesar Rp. 51.335.000,00, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 11,02%.

3.4 REALISASI KEUANGAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2024 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2024, tercantum pada tabel 3.30 dibawah ini:

Tabel 3.30
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program yang Menunjang Sasaran Strategis

No	SASARAN KINERJA	TAHUN 2025		
		ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	1.700.890.825	1.645.736.189	96,76
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik			
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah			
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari			

5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan			
Total		1.700.890.825	1.645.736.189	96,76

Dari tabel diatas dapat dilihat sebagai berikut:

- Plafon anggaran yang disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 untuk menunjang pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2025 sebesar Rp. 1.700.890.825,- terealisasi sebesar Rp. 1.645.736.189,- atau 96,76%. Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (lima) sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 55.154.636,- atau 3,24% .
- Indikator Sasaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan didukung oleh program dan kegiatan yang ada, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 55.154.636,- atau 3,24% .

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Capaian Sasaran

Dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan, 4 (empat) sasaran kinerja rata-rata mencapai 100% dengan sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah, Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari dan Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan.

Rata-rata capaian 4 (empat) sasaran dengan rata-rata sasaran 104,92% dengan nilai Sangat Baik dan Sangat Berhasil. Sedangkan Sasaran kinerja yang perlu ditingkatkan yaitu Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja dengan Capaian realisasi sebesar 85,11%.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 7 (indikator) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 6 indikator kinerja berhasil mencapai target, sedangkan 1 (satu) indikator belum memenuhi target pencapaian. Rata-rata seluruh nilai capaian indikator kinerja adalah 103,28%, dari capaian indikator kinerja tersebut menggambarkan bahwa dari target yang ditetapkan 2(dua) capaian indikator kinerja rata-rata diatas 100% dan 1(satu) indikator kinerja belum maksimal tercapai target yaitu Indikator Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah dengan capaian Indikator Kinerja sebesar 85,11%.

3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Anggaran Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1.645.736.189,00,- dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 1.700.890.825,00,- atau 96,76%, dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tersebut sudah terealisasi dengan baik, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat efisiensi sebesar Rp. 55.154.636,00,- atau 3,24%.

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Kendati demikian disadari bahwa selama Tahun 2025 masih diakui secara transparan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2025 berjalan tidak tertutup kemungkinan ditemui kekurangan-kekurangan Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat pada target optimal, namun hal itu mutlak akan selalu menjadi catatan bagi Pemerintah Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan untuk pijakan perubahan dalam tahun anggaran berikutnya. Untuk mencapai Pemerintahan yang baik yang terus menjadi perhatian pokok dalam perbaikan kedepan adalah inovasi pelayanan, reformasi/perubahan pada tataran birokrasi, serta perbaikan sistem pengalokasian anggaran.

DOKUMENTASI PENGHARGAAN





KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN Tahun 2025

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
Jabatan : Camat Ranah Ampek Hulu Tapan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : H. HENDRAJONI, SH, MH
Jabatan : Bupati Pesisir Selatan

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA** selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Painan, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
Bupati Pesisir Selatan,
H. HENDRAJONI, SH, MH

PIHAK PERTAMA
Camat Ranah Ampek Hulu Tapan,
AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
NIP.19920415 201206 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai AKIP Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	A (81,5)
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	91
3.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kecamatan Inovasi Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	78
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	- Presentase Pemerintahan Nagari yang Memiliki Administrasi dan Kinerja Baik - Angka Kemiskinan Ekstrem - Prevalensi Stunting (EPPGM)	77 % 0 % 5,00 %
5.	Meningkatnya Ketertarikan dan Stabilitas di Kecamatan	Presentase Konflik yang Diselesaikan	82 %

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp.1.632.339.707,-	APBD
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp.39.829.100,-	APBD
3.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Umum	Rp.51.335.000,-	APBD
	JUMLAH	Rp.1.722.503.807,-	APBD

Painan, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
Bupati Pesisir Selatan,
H. HENDRAJONI, SH, MH

PIHAK PERTAMA
Camat Ranah Ampek Hulu Tapan,
AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
NIP.19920415 201206 1 001

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

II, Kampung Tengah-Binai, Nagari Kampung Tengah Tapan,
Kode Pos : 25673, email : kcamatanranahulu@gmail.com

PASAR BERIANG

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS KECAMATAN
PENATA TK. I III/d**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JHON ZERIZAL ASMAL, S.Sos
Jabatan : Sekretaris Kecamatan

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
Jabatan : Camat Ranah Ampek Hulu Tapan

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA** selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pasar Beriang, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
Camat Ranah Ampek Hulu Tapan,
AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
NIP.19920415 201206 1 001

PIHAK PERTAMA
Sekretaris Kecamatan,
JHON ZERIZAL ASMAL, S.Sos
NIP.19770809 201101 1 005

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS KECAMATAN
PENATA TK. I III/d**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terpenyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja SKPD Kantor Camat	Jumlah dokumen yang disiapkan di akhir tahun (LAKIP, LPPD, Lap Keuangan Tahunan)	4 dokumen
2.	Meningkatkan produktivitas kinerja Aparatur Kecamatan sehingga pelayanan kepada masyarakat semakin baik	- Jumlah dokumen disiapkan awal tahun (Renstra, Renja, RKT, IKUR, RKA, SOP, Perjanjian Kinerja, dll) - Presentase Tingkat Kehadiran PNS lingkup Kecamatan - Presentase tingkat kelancaran administrasi perkantoran	7 dokumen 100%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.263.367.278,-	1.276.275.142,-
a.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.263.367.278,-	1.276.275.142,-
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.216.736.387,-	1.216.736.387,-
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	46.630.891,-	59.538.755,-
b.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	39.000.000,-	39.000.000,-
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	39.000.000,-	39.000.000,-
c.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	73.250.000,-	79.804.473,-
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	59.750.000,-	59.754.473,-
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	13.500.000,-	20.050.000,-
	JUMLAH	1.375.617.278,-	1.395.079.615,-

Pasar Beriang, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
Camat Ranah Ampek Hulu Tapan,
AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
NIP.19920415 201206 1 001

PIHAK PERTAMA
Sekretaris Kecamatan,
JHON ZERIZAL ASMAL, S.Sos
NIP.19770809 201101 1 005

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN RANAH AMPEK HULU TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

II, Kampung Tengah-Binai, Nagari Kampung Tengah Tapan,
Kode Pos : 25673, email : kcamatanranahulu@gmail.com

PASAR BERIANG

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN
PENATA MUDA TK I III/d**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DAVIT IRA VANDA, S.STP
Jabatan : Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
Jabatan : Camat Ranah Ampek Hulu Tapan

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA** selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pasar Beriang, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
Camat Ranah Ampek Hulu Tapan,
AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
NIP.19920415 201206 1 001

PIHAK PERTAMA
Kasubag Perencanaan, Keuangan & Pelaporan,
DAVIT IRA VANDA, S.STP
NIP.19960921 201908 1 002

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KASUBAG PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN
PENATA MUDA TK I III/d**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan	- Membuat RKA, Revisi Renstra dan Renja - Membuat SOP - Membuat Perjanjian Kinerja - Membuat LPPD, LAKIP, LKPI, CALK - Membuat Dokumentasi Evaluasi Tugas Fungsi Camat	3 dokumen 20 dokumen 9 dokumen 4 dokumen 1 dokumen
2.	Laporan perbendaharaan	- Membuat Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan - Membuat Laporan Rekapitulasi Movev Triwulan Kinerja - Membuat Laporan Fungsional Bulanan	12 laporan 4 dokumen 12 dokumen
3.	Inovasi	- Inovasi Aplikasi Informasi Elektronik	1

Pasar Beriang, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
Camat Ranah Ampek Hulu Tapan,
AGNES DHENO ARNAS, S.STP, M.M
NIP.19920415 201206 1 001

PIHAK PERTAMA
Kasubag Perencanaan, Keuangan & Pelaporan,
DAVIT IRA VANDA, S.STP
NIP.19960921 201908 1 002